

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menentukan tingkat kemajuan suatu bangsa. Sesuai dengan undang-undang RI 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 “ Bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu wadah pendidikan yang dapat kita peroleh adalah di sekolah.

Menurut Susanto (2013:183), matematika merupakan salah bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Alasan mempelajari matematika ialah memberikan pengetahuan untuk mengatasi berbagai hal yang ada pada kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan tujuan diberikannya matematika, mata pelajaran ini memiliki peranan yang sangat penting bagi anak di sekolah dan matematika sebagai salah satu ilmu yang tidak akan pernah meski zaman terus maju dan berkembang.

Salah satu materi Matematika yang sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik merupakan Bangun Datar. Menurut Imam Roji (1997) dalam Putu A, S,

I. A., & Sobri, M. R. (2015:20), Bangun Datar adalah bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau lengkung. Bangun datar terdiri dari persegi, persegi panjang, segitiga, layang-layang, trapesium, belah ketupat, dan jajar genjang. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya mengambil tiga bangun datar sesuai kompetensi dasar kelas IV yaitu persegi, persegi panjang dan segitiga.

Setiap sekolah harus mampu merancang dan mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan cermat, dengan selalu memperhatikan kebutuhan dari semua siswa di sekolah yang terlibat. Perangkat pembelajaran yang diterapkan tidak terlepas dari LKPD yang digunakan dalam pembelajaran. LKPD yang digunakan masing-masing dapat menentukan pencapaian kompetensi dasar yang sudah ditentukan. LKPD yang digunakan seharusnya tidak hanya untuk mendukung proses pembelajaran, tetapi juga untuk memastikan capaian secara penuh dari kompetensi dasar yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV B SDN 04 Kampung Olo selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yakni dari tanggal 04 Agustus – 04 November 2021, di peroleh beberapa fakta yaitu adanya permasalahan dalam proses pembelajaran matematika. Ketika guru melakukan proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan buku guru, dan LKPD yang disediakan sekolah, serta belum ditemukan dalam proses pembelajaran guru menggunakan LKPD berbasis PJBL. Kemudian kurang aktifnya peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung dikarenakan banyaknya siswa kurang

memahami materi pembelajaran matematika sehingga peserta didik tidak terlalu tertarik untuk menjawab pertanyaan.

Oleh sebab itu, guru sangat berperan penting untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan peserta didik dapat menciptakan kegiatan belajar mereka sendiri, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan termotivasi untuk belajar. Pembelajaran matematika akan lebih maksimal ketika peserta didik mengalami dan mengembangkan keterampilannya sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Yuliasmi Tarmizi, S.Pd guru kelas IV B SDN 04 Kampung Olo, diperoleh informasi bahwa kurangnya minat peserta didik menggunakan LKPD karena hanya berwarna abu-abu, dan pada gambar penjelasan materi serta gambar contoh soal tidak berwarna, sehingga peserta didik kurang menarik untuk mempelajarinya. Kemudian diperoleh informasi bahwa Kurangnya minat peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru maupun pada LKPD tersebut, serta guru cenderung menggunakan metode ceramah saja yang menyebabkan peserta didik merasa bosan saat belajar.

Dengan adanya permasalahan tersebut, guru perlu mengatur kegiatan pembelajaran yang sesuai dalam proses pendidikan dan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dan hendaknya guru mencari pendekatan pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik agar lebih aktif serta dapat meningkatkan pemahan peserta didik. Salah satu bahan ajar yang dapat

digunakan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Menurut Prastowo (2015:204), LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai. LKPD sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran dan akan lebih menarik jika dikolaborasikan dengan model pembelajaran berbasis *Project Based Learning*.

Melalui LKPD *Project Based Learning* berbasis ini dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa untuk dapat berfikir kritis untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Guru mendorong siswa untuk mendapatkan pengalaman serta keterampilan dengan melakukan kegiatan yang memungkinkan siswa dapat menciptakan kegiatan belajarnya sendiri. Dalam penelitian ini, LKPD yang dikembangkan merupakan Lembar kerja peserta didik yang sudah ada di sekolah yang dikembangkan kembali menjadi semarik mungkin agar siswa aktif dan lebih bersemangat untuk belajar. Dengan dikembangkannya Lembar kerja peserta didik berbasis *Project Based Learning* ini membawa siswa untuk lebih aktif, kreatif dan menumbuhkan semangat belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengembangkan LKPD pembelajaran matematika yang berjudul “Pengembangan LKPD Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Materi Bangun Datar Kelas IV SDN 04 Kampung Olo”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik sehingga kegiatan belajar mengajar kurang aktif.
2. Sumber belajar berupa buku paket dari sekolah yang digunakan peserta didik masih sulit dipahami sehingga perlu ditambahkannya sumber belajar lain guna menunjang dalam proses pembelajaran.
3. LKPD yang digunakan belum menggunakan pendekatan *Project Based Learning*.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah tersebut agar penelitian ini lebih terarah dan hasil penelitian tercapai, maka penelitian membatasi batasan masalah dalam penelitian ini pada Pengembangan LKPD Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Materi Bangun Datar Kelas IV SDN 04 Kampung Olo. Karena keterbatasan waktu dan kendala lainnya maka peneliti akan mengembangkan LKPD ini pada materi persegi, persegi panjang, dan segitiga saja.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengembangan LKPD pembelajaran matematika berbasis *Project Based Learning* materi bangun datar kelas IV SD N 04 Kampung Olo yang memenuhi kriteria valid?

2. Bagaimanakah pengembangan LKPD pembelajaran matematika berbasis *Project Based Learning* materi bangun datar kelas IV SD N 04 Kampung Olo yang memenuhi kriteria praktis?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menghasilkan Pengembangan LKPD pembelajaran matematika berbasis *Project Based Learning* materi bangun datar kelas IV SD N 04 Kampung Olo yang memenuhi kriteria valid.
2. Menghasilkan Pengembangan LKPD pembelajaran matematika berbasis *Project Based Learning* materi bangun datar kelas IV SD N 04 Kampung Olo yang memenuhi kriteria praktis.

#### **F. Manfaat Pengembangan**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah konsep atau teori baru tentang pengembangan LKPD pembelajaran matematika berbasis *Project Based Learning*. Khususnya pada mata pelajaran Matematika guna meningkatkan kemampuan siswa dalam hal memecahkan masalah yang diberikan oleh guru pada siswa kelas IV SDN 04 Kampung Olo.

##### **b. Manfaat Praktis**

1. Bagi guru dan calon guru, sebagai alternatif bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran matematika, juga dapat dijadikan dalam rujukan

mengembangkan bahan pelajaran guna penyelesaian masalah belajar yang ditemukan di dalam kelas.

2. Bagi siswa, untuk membantu mempelajari matematika melalui LKPD yang telah dikembangkan.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.

#### **G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adapun spesifikasi produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis *Project Based Learning*.
2. Desain LKPD berbasis *Project Based Learning* ditujukan pada pembelajaran matematika kelas IV SD N 04 Kampung Olo.
3. Bentuk media cetak ukuran kertas A4
4. LKPD dibuat menggunakan aplikasi *canva*
5. Bagian-bagian LKPD antara lain:
  - a. Halaman depan /*Cover*
  - b. Kata pengantar
  - c. Petunjuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
  - d. Daftar isi

- e. Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning*.
- f. Kompetensi inti
- g. Kompetensi dasar dan indikator pembelajaran
- h. Tujuan pembelajaran
- i. Materi pembelajaran
- j. Uji Kompetensi
- k. Profil Penulis/*Cover* belakang